

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan

1. Hasil belajar bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 8 Medan yang diajar dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar Bahasa Jerman peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori lebih tinggi dibandingkan gaya belajar visual.
3. Interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 8 Medan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yaitu

1. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) lebih efektif diterapkan dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Jerman siswa SMA. Hal ini dikarenakan penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini member pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Jerman.
2. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini diharapkan siswa mempunyai sikap yang tinggi untuk mengikuti mata pelajaran

pendidikan Bahasa Jerman. Disamping itu Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) mampu memotivasi siswa agar mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

3. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang pelaksanaannya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan memberikan dampak positif pada siswa, di mana siswa dapat mengembangkan gaya belajarnya dengan bebas dalam menyampaikan pendapatnya guna memecahkan masalah belajar secara tuntas. Siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajarkan dengan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
4. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Jerman yang berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Jerman. Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna, kreatif dan menarik, sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam merancang pembelajaran. Suasana kelas dalam penerapan Strategi

pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) lebih ceria sebab suasana kelas sudah ditata sedemikian, sehingga siswa aktif untuk belajar.

5. Penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) bukan difokuskan terhadap *Teacher-Centered* tetapi lebih difokuskan terhadap *Student-Centered* karena dengan strategi penyampaian dan pengelola pengajaran dalam Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) diharapkan adanya perpaduan antara siswa dan gurunya sebagaimana filosofi Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dimodelkan dengan sebuah simfoni. Dalam hal ini siswa bukan saja terdidik belajar mandiri secara individu, sebaliknya adanya kebersamaan antara siswa untuk maju bersama karena dengan strategi penyampaian dan pengelola pengajaran dalam strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) diharapkan tidak ada siswa yang tidak termotivasi.
6. Dalam upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Peran sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya, sehingga siswa terhindar dari cara belajar menghafal.
7. Hasil penelitian ini juga dapat memotivasi guru dalam mengembangkan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan memublikasikannya ke media cetak dan jaringan internet. Pengembangan model bimbingan karir yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang pendidikan

dalam upaya pengenalan model bimbingan karir dengan model *decision making* dapat dikembangkan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau punpelatihan-pelatihanbagi guru, workshop ataupun seminar yang memacu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Para guru Bahasa Jerman disarankan untuk menggunakan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam pembelajaran Bahasa Jerman
2. Guru SMA perlu memperhatikan gaya belajar siswa yang merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa
3. Penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang sesuai dengan karakteristik siswa dan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka guru perlu merancang dan mengembangkan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang berkaitan dengan Bahasa Jerman.
4. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepadapeneliti untukmengadakan penelitian lanjutan denganmelibatkan variabel moderator lain seperti IQ, kecerdasan linguistik, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian